

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan tingginya NPF yang terjadi pada Bank Syariah X pada periode Januari 2004 – April 2007 dan fluktuasi inflasi dan GDP yang ada, tetapi hingga akhir buku 2006/2007 masih memiliki predikat 'Sehat. Terjadinya NPF di suatu bank merupakan konsekuensi yang harus ditanggung bank sebagai lembaga intermediasi. Risiko pembiayaan ini timbul akibat ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Besar kecilnya tingkat risiko pembiayaan menunjukkan kinerja suatu bank dalam mengelola dana masyarakat yang akan mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap bank yang bersangkutan.

Tingkat kesehatan bank mencerminkan kondisi kesehatan bank yang selalu berjalan dinamis sesuai dengan perkembangan perekonomian nasional yang bergejolak. Semakin baik kualitas kesehatan bank, mencerminkan semakin bagus bank dalam mengatasi dan menghadapi gejolak ekonomi yang cenderung tidak stabil dari waktu ke waktu. Namun sebaliknya semakin buruk kualitas kesehatan bank, maka semakin jelek bank dalam menghadapi gejolak ekonomi.

Tingginya nilai pembiayaan bermasalah yang terjadi pada Bank Syariah X tentunya akan berdampak pada aspek-aspek rasio keuangan *capital* (modal), *asset* (kualitas aktiva produktif) dan *earning* (rentabilitas) yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja atau tingkat kesehatan Bank Syariah X. Tetapi pada kenyataannya hingga akhir 2006/2007 Bank Syariah X masih memiliki predikat sehat.

Atas dasar itulah, maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut : 1) Apakah pembiayaan bermasalah dan faktor eksternal berakibat pada penurunan tingkat kesehatan bank terutama pada aspek *capital*, *asset* dan *earning* yang digunakan dalam perhitungan tingkat kesehatan Bank Syariah X. 2) Seberapa besar dampak yang ditimbulkan akibat pembiayaan bermasalah dan faktor eksternal terhadap aspek *capital*, *asset* dan *earning* tingkat kesehatan Bank Syariah X dan bagaimana arah hubungannya. 3) Faktor tingkat kesehatan apa yang paling terpengaruh signifikan akibat dampak pembiayaan bermasalah dan faktor eksternal yang terjadi.

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh dan seberapa besar variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain, dibutuhkan suatu instrumen (*tools*) yang dapat digunakan untuk menguji kesignifikansian variabel-variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan publikasi Bank Syariah X periode Januari 2004 – April 2007 yang diperoleh dari Bank Syariah X dan sumber lainnya yang mendukung dan juga data inflasi, GDP dan CPI dengan periode yang sama.

Adapun metode analisis yang digunakan disesuaikan dengan pernyataan hipotesis yang telah ditentukan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai hubungan atau keterkaitan antara pembiayaan bermasalah dan faktor eksternal dengan tingkat kesehatan Bank Syariah X maka digunakan diagram sebab akibat (*cause effect diagram* atau *ishikawa* atau diagram tulang ikan (*fish bone*) yang menggambarkan hubungan sebab akibat yang diakibatkan oleh permasalahan utama. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa NPF hanya merupakan bagian dari asset sehingga perubahan peningkatan NPF hanya berpengaruh 19% dari perhitungan tingkat kesehatan bank secara keseluruhan

Uji normalitas data (*kolmogorov smirnov*) digunakan untuk menentukan metode analisis parametrik (untuk data yang berdistribusi normal) atau non parametrik (untuk data yang berdistribusi tidak normal). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa data dalam variabel *capital*, *asset* dan *earning* berdistribusi tidak normal sehingga metode analisis yang cocok digunakan adalah metode statistik non parametrik.

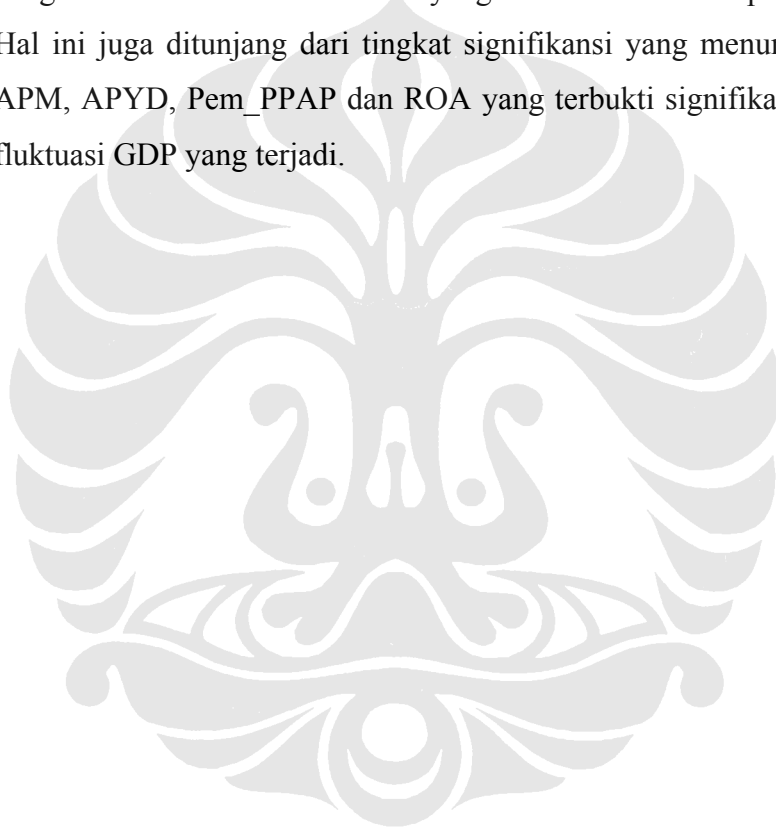
Sedangkan untuk menguji secara statistik apakah ada korelasi antara pembiayaan bermasalah terhadap aspek-aspek *capital*, *asset* dan *earning* dan menguji signifikansi faktor-faktor yang terpengaruh akibat pembiayaan bermasalah digunakan metode statistik non parametrik Koefisien Korelasi Peringkat Spearman.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa faktor *Capital*, *Asset* dan *Earning* yang memiliki hubungan yang erat dengan tingkat NPF adalah rasio APM yang memiliki korelasi positif sebesar 0,971. Hal ini juga ditunjang dari tingkat signifikansi yang menunjukkan bahwa rasio CAR, APM,

APYD dan Pem_PPAP yang terbukti signifikan terpengaruh akibat pembiayaan bermasalah yang terjadi.

Faktor *Capital*, *Asset* dan *Earning* yang memiliki hubungan yang erat dengan tingkat inflasi adalah rasio BOPO yang memiliki korelasi positif sebesar 0,480. Hal ini juga ditunjang dari tingkat signifikansi yang menunjukkan bahwa rasio APYD dan BOPO yang terbukti signifikan terpengaruh akibat fluktuasi inflasi yang terjadi.

Faktor *Capital*, *Asset* dan *Earning* yang memiliki hubungan yang erat dengan GDP adalah rasio APM yang memiliki korelasi positif sebesar 0,9080. Hal ini juga ditunjang dari tingkat signifikansi yang menunjukkan bahwa rasio APM, APYD, Pem_PPAP dan ROA yang terbukti signifikan terpengaruh akibat fluktuasi GDP yang terjadi.



ABSTRAK

Nama : Rr Tini Anggraeni
Program Studi : Timur Tengah dan Islam, Universitas Indonesia
Judul : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah X)

Adapun dasar dilakukannya penelitian ini bersumber dari fakta pada Bank Syariah X yang memiliki nilai NPF tinggi pada periode Januari 2004 – April 2007 dan berada dalam iklim fluktuasi inflasi dan GDP, tetapi hingga akhir buku 2006/2007 masih memiliki predikat 'Sehat'. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh atau dampak yang ditimbulkan akibat pembiayaan bermasalah dan faktor eksternal (inflasi dan GDP) terhadap tingkat kesehatan Bank Syariah. Juga untuk melihat besar pengaruh pembiayaan bermasalah yang diwakili oleh nilai NPF dan faktor eksternal terhadap tingkat kesehatan yang difokuskan pada 3 variabel utama yaitu *capital*, *asset* dan *earning* ; faktor *capital*, *asset* dan *earning* apa yang terpengaruh signifikan akibat pembiayaan bermasalah dan faktor eksternal yang terjadi. Penelitian ini merupakan studi kasus pada Bank Syariah X, dan menggunakan 3 faktor CAMELS, yaitu *Capital*, *Asset* dan *Earning* yang terdiri atas 8 rasio keuangan. Untuk membuktikan dampak yang ditimbulkan pembiayaan bermasalah dan faktor eksternal, penelitian ini menggunakan analisis *fish bone* yang digunakan untuk menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan, sehingga akan terlihat letak pengaruh NPF dalam perhitungan tingkat kesehatan secara keseluruhan. Sedangkan untuk melihat besar dan arah hubungan juga tingkat signifikansi dari masing-masing variabel *capital*, *asset* dan *earning*, digunakan metode non parametrik koefisien korelasi *rank spearman*. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa NPF hanya merupakan bagian dari *asset* sehingga perubahan peningkatan NPF hanya mempengaruhi 19% dari perhitungan tingkat kesehatan bank secara keseluruhan. Faktor *capital*, *asset* dan *earning* yang memiliki hubungan yang erat dengan tingkat NPF adalah rasio APM yang memiliki korelasi positif sebesar 0,971. Sedangkan yang terpengaruh akibat fluktuasi inflasi adalah BOPO dengan nilai korelasi sebesar 0,480 dan yang terpengaruh akibat peningkatan GDP adalah rasio APM dengan nilai korelasi 0,908. Hal ini juga ditunjang dari tingkat signifikansi yang menunjukkan bahwa rasio CAR, APM, APYD dan Pem_PPAP yang terbukti signifikan memiliki hubungan dengan pembiayaan bermasalah yang terjadi. Sedangkan yang terbukti signifikan memiliki hubungan dengan fluktuasi inflasi adalah rasio APYD dan BOPO. Dan yang terbukti signifikan memiliki hubungan dengan fluktuasi GDP adalah rasio APM, APYD, Pem_PPAP dan ROA.

Kata Kunci : NPF, *Capital*, *Asset*, *Earning*, *Inflasi*, GDP, Analisis *Fish Bone*, Koefisien Korelasi Rank Spearman

ABSTRACT

Name : Rr Tini Anggraeni
Studi Program : Middle East And Islamic Studies Of The University
Indonesia
Title : Effect Of Loan Problem And External Factors To Shariah
Banking
Health Measurement (Case Study X Shariah Bank)

The reason doing this research is from a fact that at Bank Syariah X having high NPF value in time line between January 2004 - April 2007 and have been through fluctuation of inflation and GDP, but until the end of close book in 2006/2007 still having a 'Healthy' predicate. Basis on that fact this research being perform to prove if is there is any influence or impact generated as result of financing problem and external factors (inflation and GDP) to the Bank Syariah health measurement. Also to see how big is the influence of financing problem that represented by NPF value and external factor that represented by Inflation and GDP to level of health that focused at 3 main variable and factor which is capital, asset and earning and which factor or variable significantly influence by financing problem and the external factor. This research is a case study at Bank Syariah X, and applies 3 factors of CAMELS, which is Capital, Asset and Earning which consist of 8 financial ratios. To prove the impact generated by financing problem and external factor, this research applies Fish Bone Analysis to elaborate which factors influence the level of health, so that will seen the whole situation of NPF influence in level of health calculation. While to see direction and how big is the relation, also level of significantly from each variable Capital, Asset and Earning, applied non parametric Correlation Coefficient Rank Spearman method. From analysis, obtained result that NPF only to be part of Asset so that the improvement of NPF only influence 19% from a whole banking health measurement calculation. From capital, asset and earning factor which having tightly relation with level of NPF is APM ratio having positive correlation as big as 0,971. While that affecting by inflation fluctuation effect is BOPO with correlation value as big as 0,480 and affecting by GDP improvement effect is APM ratio with correlation value as big as 0,908. This thing also supported from level of significance indicating that ratio CAR, APM, APYD and Pem_PPAP which significantly proven has relation with financing problem. While significantly proven has relationship with inflation fluctuation is ratio APYD and BOPO. And significantly proven which has relation with GDP fluctuation is ratio APM, APYD, Pem_PPAP and ROA.

Keyword: NPF, Capital, Asset, Earning, Inflation, GDP, Fish Bone Analysis, Correlation Coefficient Rank Spearman

مؤثرات تمويل التقسيط المشكل والمؤثرات الخارجية في موازنة

البنك الشرعي

(دراسة واقعية في بنك شرعي X)

ررتيني أنغريني

7105090137

الاقتصاد والمصرف الشرعي

دراسات الشرق الأوسط والعلوم الإسلامية دراسات عليا جامعة اندونيسيا

اختصار

من أسباب كتابة هذا البحث هو وجود واقع البنك الشرعي في أن تمويل التقسيط في أواخر يناير 2004 - أبريل 2007 تواجه من المشاكل التمويلية ومع ذلك فإن البنك الشرعي المذكور داخل من البنوك الناجحة، من هنا فإن هذا البحث سوف يدرس هذا الواقع وهل هناك تأثير خارجي في تمويل التقسيط المشكل في نجاح البنك الشرعي، وكذلك فإن البحث سوف يدرس مدى تأثير التمويل المشكل، والتأثيرات الخارجية على نجاح البنك الشرعي المركزة فثلاث علاقات أولوية منها المال والبضائع، ما هي المؤثرات من العلاقات الثلاث من المال والبضائع التي تؤثر في تمويل التقسيط المشكل والمؤثرات الخارجية، هذا البحث تعمل الدراسة الواقعية في البنك الشرعي ويستخدم هذا البحث ثلاث نظريات اقتصاديات الحكومة من ثمان حسابات مالية، ولتحقيق المؤثرات التي تؤثر البحث فيستخدم نظرية اقتصادية للتفسير على المؤثرات التي تؤثر درجة البنك، ومن هنا سوف تظهر المؤثرات التي تؤثر، أما النظر إلى العلاقات من هذه النظريات الثلاث فاستخدمت نظريات علاقات اقتصاديات وبعد الدراسة والاطلاع دل هذا البحث أن نسبة التأثير ما يقارب تسعة في المئة من جميع درجة البنك، ثلاث نظريات اقتصاديات ما يقارب أقل من خمسة في المئة ونظرية فيضان القيمة وكذلك نظرية بوبو ما يقارب أقل من اثنين في المئة وتأثير نمو الدخل الوطني والمخاطر ما يقارب واحد في المئة وقد أثبتت أن التأثير القوي هو تأثير الحسابات الاقتصادية.

الكلمات المهمة : التقسيط المشكل، المال، والبضائع، فيضان القيمة، نمو الدخل الوطني، الحسابات الاقتصادية